

**ARTIKEL PLP 2**

**STRATEGI GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN PADA MASA**

**PANDEMI COVID-19**



**DISUSUN OLEH:**

**NUR AFNI (KELAS: 7B)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI**

**2020/2021**

# STRATEGI GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMIK

Risnajayanti,S.Pd,M.Pd<sup>1)</sup>, Nur Afni<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Kendari

[risnajayanti@umkendari.ac.id](mailto:risnajayanti@umkendari.ac.id)

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Kendari

[nur.afni.14@umkendari.ac.id](mailto:nur.afni.14@umkendari.ac.id)

## *Abstract*

*This article aims to discuss the issue of implementing teacher strategies in managing learning during the covid-19 pandemic based on the results of research in An-Nasar Kindergarten in Kendari City in the implementation of learning activities conducted online or visiting the home of students with the aim of preventing the spread of the covid-19 virus. In the process of learning, teachers share worksheets or image media with parents of students who go online to school and students work on them at home, parents collect tasks by sending photos or videos via WhatsApp (wa) to teachers. This research is meant to be qualitative research. The data collection method used is interviews, observations and documentation. The implementation of teacher strategies in managing learning during the covid-19 pandemic is very good when managing learning.*

**Keywords:** *managing learning during pandemics.*

## **PENDAHULUAN**

Strategi pembelajaran adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya, usaha guru dalam menggunakan pembelajaran (tujuan, bahan, dan alat serta evaluasi) agar

dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah di ciptakan. Adapun cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan

berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya afektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Darmansyah, 2010:17)

Pemilihan strategi merupakan salah satu cara yang sangat penting dan harus dipahami oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar. Dari sini dilihat bahwa proses pembelajaran dapat terjadi karena proses adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan lingkungannya (Anitah, 2014). Sehingga manajemen pembelajaran harus dirancang agar mendapatkan hasil belajar yang berdasarkan pada tujuan belajar.

Pembelajaran seharusnya diorganisasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penentuan hasil dengan sebaik mungkin. Pembelajaran merupakan sebuah upaya pelaksanaan pendidikan yang berdampak langsung pada keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.

Mengelola pembelajaran, seorang guru bukan hanya dituntut untuk dapat menyampaikan materi dengan baik saja, namun juga harus menangani segala tingkah laku peserta didik dan peserta didik mampu

menerima materi dengan baik. Tidak hanya dengan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, akan tetapi guru juga wajib mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dengan melakukan evaluasi sehingga proses pembelajaran selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

Strategi pembelajaran dapat di maknai sebagai rencana dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan pendidik bersama pebelajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien (Anitah, 2014). Strategi pembelajaran adalah salah satu yang sangat berarti bagi guru agar dipahami, dihayati dan dilaksanakan.

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Yuliani Nurani Sujiono, 2009:7). Anak usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Anak usia dini disebut sebagai usia emas (golden age).

Guru harus memahami karakteristik peserta didik untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, sehingga guru dapat

memberikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Mengelola pembelajaran pada masa pandemik yaitu kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah digantikan dengan kegiatan belajar secara online atau daring sistem pembelajaran daring dianggap sebagai solusi yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran pada masa pandemik. peserta didik dapat melangsungkan kegiatan belajar mengajar tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan gurunya untuk mencegah penyebaran virus. Jadi guru menyusun dengan baik pengelolaan pembelajaran agar pembelajaran tetap efektif dan efisien.

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Pencapaian belajar peserta didik, serta keaktifan guru dalam mengajar, pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajaran.

Strategi pengelolaan pembelajaran adalah suatu cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memudahkan peserta

didik mencapai tujuan yang di harapkan. Ada empat jenis strategi pengelolaan pembelajaran

#### 1. Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran

Guru harus mampu merancang kapan, strategi apa, dan berapa kali suatu strategi pembelajaran yang digunakan berkaitan dengan kondisi pembelajaran yang ada. Strategi pembelajaran di pengaruhi oleh tujuan dan karakteristik tema dan sub tema dan, karakteristik peserta didik.

#### 2. Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa

Guru harus mampu menetapkan kapan, berapa kali, apa jenis evaluasi yang dilakukan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik. Hasil evaluasi penting dicatat untuk melihat efektivitas dan efesiensi pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai atau belum, apa penyebab rendahnya hasil peserta didik (guru/ peserta didik / faktor lain ), apakah penjadwalan penerapan strategi sudah sesuai atau belum.

#### 3. Pengelolaan motivasi

Pada strategi pembelajaran yang telah ditentukan mempunyai tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga guru di tuntut untuk dapat

mengembangkan kiat-kiat khusus dalam melakukan pemjadwalan penggunaan yang bervariasi

#### 4. Kontrol belajar

Guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang mampu memberikan berbagai alternatif pilihan belajar bagi peserta didiknya, sehingga peserta didik dapat memajemen diri untuk menentukan materi mana yang akan di pelajari cepat lambatnya belajar, dan cara belajar yang digunakan.

Dalam penerapan strategi pembelajaran walaupun secara teoritis seorang guru telah paham tentang langkah-langkah operasional suatu strategi pembelajaran. namun, belum tentu seorang guru akan mampu menerapkan strategi tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran kelas. Keberhasilan guru menerapkan suatu strategi pembelajaran sangat tergantung dari kemampuan guru menganalisis kondisi pembelajaran yang ada, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, kendala sumber belajar, karakteristik bidang studi.

##### a. Tujuan pembelajaran

Dalam proses pembelajara, guru harus menetapkan terlebih dahulu tujuan pembelajarn yang ingin di capai. Menurut taksonomi bloom, secara teoritis tujuan pembelajaran dibagi atas 3 kategori, yaitu tujuan pembelajaran rana kognitif, afektif, dan psikomotorik

##### b. Karakteristik siswa

Karakteristik siswa berhubungan dengan aspek-aspek yang melekat pada diri siswa, seperti motivasi, bakat, minat, kemampuan awal, gaya belajar, kepribadian, dan sebagainya. Karakteristik siswa yang amat kompleks tersebut harus juga di jadikan pijakan dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang di gunakan.

##### c. Kendala sumber / media belajar

Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Beberapa hasil penelitian menyimpulkan bahwa ketersediaan sumber belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tanpa adanya sumber belajar yang memadai amat sulit bagi seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.

##### d. Karakteristik bidang studi

Struktur bidang studi terkait hubungan di antara bagian-bagian suatu bidang studi.

Strategi pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian strategi pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktivitas guru mengajar dan aktivitas anak belajar (Yaumi, 2013).

Guru sebagai sumber belajar merupakan kunci utama atas keberhasilan peserta didik sebagai pembelajar. Peran guru sangat penting karena berkaitan erat dengan penguasaan materi belajar atau kurikulum pada umumnya. Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan yang direncanakan guru sebagai orang terdekat dengan kehidupan anak di luar lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak.

Menurut Sudjana (1988) pengelolaan pembelajaran merupakan kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran (PBM) yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan merespon) komponen-

komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metode dan teknik) serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) atau penilaian.

Pada masa pandemik covid-19 guru berperan penting dalam strategi pengelolaan pembelajaran kerana guru harus mengelola pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan yang direncanakan. Pembelajaran pada masa pandemik dilakukan dengan menggunakan pembelajaran daring atau online maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi guru dalam mengelola pembelajaran pada masa pandemik covid-19.

Adapun model pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK An-Nasar Kota Kendari dimasa pandemik covid-19, yaitu dengan menggunakan pembelajaran daring (dalam jaringan) atau melalui WA, luring (luar jaringan) atau orang tua/ wali anak didik mengambil tugas disekolah, setelah selesai tugas anak di kembalikan disekolah atau guru jemput lembar kerja anak, dan pengambilan tugas di sekolah

oleh orang tua/ wali anak didik. Guru berperan penting dalam mengelola pembelajaran yang guru sehingga memudahkan anak didik dalam belajar. Selain itu, guru sangat penting dalam memotivasi belajar anak didik, terutama pada masa pandemik covid-19 tujuan utama memotivasi anak didik untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu belajar dan proses pembelajaran anak yang maksimal.

Guru sebagai motivator yang memotivasi anak dengan pembelajaran yang menyenangkan walaupun belajar hanya dari rumah saja. Sehubungan dengan hal ini maka strategi pengelolaan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar anak selama di rumah, mengingat saat ini orang tua peserta didik juga harus ikut berperan aktif dalam meningkatkan pembelajaran anak.

Strategi pembelajaran adalah adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan peserta didik, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (asesment) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di tetapkan.

Pengelolaan adalah proses penataan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati. Hal ini didukung oleh pendapat Alam (2007:127), yang mengemukakan bahwa “pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.

Strategi pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari:

- a. perencanaan pembelajaran (planing),
- b. pengorganisasian pembelajaran,
- c. pelaksanaan proses pembelajaran
- d. evaluasi pembelajaran

Hasibuan (2006:2) menyatakan bahwa pengeloaan adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan.

Kegiatan sebelum guru mengajar adalah perencanaan pembelajaran (planning) salah satu bentuk perencanaan atau persiapan guru dalam pembelajaran yaitu guru menyiapkan

seperti ruangan kelas, buku panduan, materi-materi dan media dalam pembelajaran. Pengorganisasian proses pembelajaran (acuating), selama proses berlangsung di kelas dalam mengembangkan proses pembelajaran yaitu dengan cara apa yang tidak dapat diketahui oleh peserta didik di kembangkan melalui pembelajaran yaitu dengan cara apa yang tidak dapat diketahui oleh siswa dikembangkan kembali materi-materi tersebut di lembaga bimbingan dengan instruktur-instruktur yang sesuai dengan mata pelajarannya, dan untuk membuat kelas kondusif saat pembelajaran berlangsung yaitu selalu menerapkan disiplin tepat waktu dan juga di dalam kelas harus aman, tertib pada saat proses pembelajaran berlangsung agar anak-anak dapat memahami apa yang diajarkan oleh tentor. Strategi dalam mengembangkan proses pembelajaran yaitu dengan cara apa yang tidak dapat diketahui oleh siswa dikembangkan kembali materi-materi tersebut di lembaga bimbingan dengan instruktur-instruktur yang sesuai dengan mata pelajarannya.

- a. Cara untuk membuat kelas kondusif saat pembelajaran berlangsung yaitu

selalu menerapkan disiplin tepat waktu dan juga di dalam kelas harus aman, tertib pada saat proses pembelajaran berlangsung agar anak-anak dapat memahami apa yang diajarkan oleh tentor.

- b. Menciptakan tata tertib kelas saat pembelajaran berlangsung yaitu jika ada siswa yang tidak tertib dalam pembelajaran siswa tersebut di tegur dan di berikan peringatan agar tidak mengulangi perbuatannya lagi dan juga anak tersebut harus di berikan sanksi untuk menjawab soal sendiri. Hal ini didukung oleh pendapat Sahertian (2008:149) yang mengemukakan bahwa, untuk mengatasi peserta didik yang bermasalah guru harus memberikan bimbingan kepada peserta didik melalui cara penguatan yaitu memberikan dorongan positif kepada peserta didik.
- c. dilembaga bimbingan belajar primagama ada yang di namakan pengelompokan siswa yang tingkat pemahamannya tinggi, sedang dan rendah. Jadi jika tingkat



pemahamannya lebih tinggi berarti dipisahkan 112 diruangan tersendiri begitu pula dengan yang sedang dan rendah.

Tujuan guru memilih pengelolaan pembelajaran adalah untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dengan mudah di rencanakan diorganisasikan, dilaksanakan dan di kendalikan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Fungsi pengelolaan pembelajaran yaitu

1. Merencanakan tujuan belajar
2. Mengorganisasikan berbagai sumber belajar untuk mewujudkan tujuan belajar.
3. Memimpin, yang meliputi motivasi, mendorong dan menstimulasi siswa
4. Mengawasi segala sesuatu, apa sudah berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dalam rangka pencapaian tujuan.

Strategi guru sangatlah penting dalam pembelajaran bagi anak didik, dalam mengelola pembelajaran pada masa pandemik covid-19. Pembelajaran sangat penting karena dapat membantu anak untuk mengatasi

kesulitan dalam proses belajar, yang berupaya untuk menciptakan lingkungan yang menantang bagi anak agar melakukan kegiatan yang menengkan bagi anak didik adalah guru.

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum kaitannya dengan pengelolaan pembelajaran haruslah di rancang sebagai jumlah pengalaman edukatif yang menjadi tanggung jawab sekolah dalam membantu anak-anak mencapai tujuan pendidikannya, yang diselenggarakan secara berencana dan terarah serta terorganisir, karena kegiatan pembelajaran bukan sekedar dipusatkan pada penyampaian sejumlah materi pelajaran atau pengetahuan yang bersifat intelektualistik, akan tetapi juga memperhatikan aspek pembentukan pribadi, baik sebagai makhluk individual dan makhluk sosial maupun sebagai makhluk yang bermoral.

b. Gedung dan Sarana Kelas / Sekolah

Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan, letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang

dipergunakan. Akan tetapi karena kurikulum selalu dapat berubah. Sedangkan ruangan atau gedung bersifat permanen, maka diperlukan kreativitas dalam mengatur pendayagunaan ruang / gedung yang bersedia berdasarkan kurikulum yang dipergunakan. Dalam konteks ini kepandaian guru dalam pengelolaan kelas sangat dibutuhkan.

c. Guru

Guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang bertanggung jawab dalam membantu anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing. Guru dalam pengertian tersebut bukan sekedar berdiri didepan kelas untuk menyampaikan materi atau pengetahuan tertentu, akan tetapi dalam keanggotaan masyarakat yang harus aktif dan berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa. Guru juga harus bisa juga menciptakan suasana dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi sesuai untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Berdasarkan uraian-uraian diatas jelas

bahwa jabatan guru sebagai suatu profesi tidak saja mulia, karena berhubungan langsung dengan masalah pendewasaan anak-anak, akan tetapi juga merupakan tugas yang cukup berat. Tugas yang mulia dan hanya dapat diwujudkan oleh orang-orang yang memiliki kecintaan terhadap pekerjaan mendidik.

d. Murid

Murid sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan, merupakan kondisi yang sangat penting artinya bagi terciptanya kelas yang dinamis. Oleh karena, setiap murid harus memiliki perasaan diterima terhadap kelasnya agar mampu ikut serta dalam kegiatan kelas. Perasaan inilah yang akan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelasnya.

Sikap ini akan tumbuh dengan baik apabila dilakukan tindakan-tindakan pengelolaan kelas sebagai berikut :

1. Setiap murid dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kelas, guru hanya sekedar memberi petunjuk dan bimbingan agar program atau kegiatannya sejalan dengan kurikulum

2. Murid diberi kesempatan dalam pembagian tugas-tugas untuk kepentingan kelas
3. Bila guru atau wali kelas berhalangan, bagi dan serahkanlah kepercayaan berupa tanggung jawab mengatur rumah tangga dan disiplin kealas diantar murid.
4. Motivasi agar setiap murid selalu bersedia mengatur kelasnya melalui kegiatan rutin, misalnya membersihkan kelas, papan tulis dan lain-lain.
5. Kembangkanlah kesediaan bekerjasama dalam setiap kegiatan
6. Guru bersama murid menyusun tata tertib dan disiplin kelas serta membentuk pengurus kelas yang bekerja selama 1 tahun ajaran.
7. Mendorong murid secara terus menerus agar ikut memikirkan kegiatan kelas dan berani mengusulkannya untuk dilaksanakan bersama didalam atau diluar kelas.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskripsi pada penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemik Di TK An'Nasar Kota Kendari. Ruang lingkup penelitian ini adalah Strategi guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pada masa pandemik covid-19, khususnya di TK An'Nasar Kota Kendari

Tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Observasi yang digunakan yaitu pedoman observasi. Dan dokumentasi merupakan catatan harian, gambar, atau karya-karya cendramata, laporan kegiatan yang dilakukan. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

### **Defenisi Operasional**

1. Strategi adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Mengelola pembelajaran adalah merencanakan, melaksanakan, dan

mengevaluasi agar mencapai tujuan pembelajaran.

e. Dinamika kelas

Kelas adalah kelompok sosial yang dinamis yang harus dipergunakan oleh setiap wali atau guru kelas untuk kepentingan murid dalam proses kependidikannya. Dinamika kelas pada dasarnya berarti kondisi kelas yang diliputi dorongan untuk aktif secara terarah yang dikembangkan melalui kreatifitas dan inisiatif murid sebagai suatu kelompok, untuk itu setiap wali atau guru kelas harus berusaha menyalurkan berbagai saran, pendapat, gagasan, keterampilan, potensi dan energi yang dimiliki murid menjadi kegiatan-kegiatan yang berguna. Dengan demikian kelas tidak akan berlangsung secara statis, rutin dan membosankan.

f. Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar sekolah sangat mempengaruhi. Misalnya anak yang tinggal di sekitar lingkungan yang masyarakatnya rata rata tidak bersekolah akan berbeda dengan anak yang tinggal di lingkungan yang kenal dengan pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi pembelajaran merupakan metode atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran pada guru di TK An-Nasar Kota Kendari. Adapun strategi guru dalam mengelola pembelajaran yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Strategi guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemic covid-19 yakni guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun pembelajaran berdasarkan pada RPPM dan RPPH. Pengelolaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, guru melakukan pembelajaran secara daring atau orangtua anak didik datang ke sekolah untuk mengambil tugas belajar anak. Guru melakukan pembelajaran secara variasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Bervariasi dalam menggunakan metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak didik.



Gambar : guru merencanakan kegiatan pembelajaran di TK An-Nasar Kota Kendari

Pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di TK An-Nasar Kota Kendari yakni pembelajaran daring dengan menggunakan *Hand Phone* (HP) sebagai media pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan, guru menggunakan HP sebagai alat komunikasi bagi guru, orangtua/wali anak didik, dan anak didik dalam pembelajaran. Guru menggunakan aplikasi pembelajaran melalui *Whats App* (WA) grup sehingga guru mengirimkan video pembelajaran kepada anak melalui WA grup dan anak melakukan pembelajaran dari rumah. Guru juga memberikan tugas belajar yang harus dipenuhi didalam aspek perkembangan belajar bagi anak. Bagi anak yang telah mengerjakan tugas belajar, anak diharuskan mengirim kembali tugas belajar yang

didampingi oleh orangtua/wali anak didik kepada gurunya dalam bentuk video pembelajaran sebagai bahan evaluasi pembelajaran guru pada anak yang belajar di rumah selama pandemik. Pembelajaran daring yang dilakukan didampingi oleh orangtua/wali anak didik dalam belajar dari rumah. Adapun anak yang tidak memiliki HP dalam bentuk android orangtua/wali anak didik berkunjung ke sekolah untuk mengambil tugas belajar yang di berikan gurunya untuk dikerjakan pada anak didik selama di rumah.



Gambar : Pelaksanaan pembelajaran daring





Gambar : Pemberian tugas belajar di rumah pada anak didik

Pembelajaran daring yang dilakukan guru pada masa pandemik sangat membantu orangtua dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam bentuk video memudahkan anak untuk mengulang kembali pembelajaran selama anak didik berada di rumah, sehingga orangtua menganggap pembelajaran tersebut bisa dilakukan secara berulang-ulang pada anak selama di rumah. Waktu yang diberikan guru dalam pembelajaran yaitu seminggu 3x sehingga guru memberikan pembelajaran secara variasi dalam bentuk video bercerita, video bernyanyi, dan video demonstrasi.

Adapun hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembelajaran daring yaitu orangtua mendampingi anak selama belajar di

rumah secara intens pada jam belajar, orangtua mengawasi pembelajaran anak dalam menyelesaikan tugas belajar yang diberikan guru pada anak didik, kurangnya motivasi belajar anak sehingga anak harus didampingi oleh orangtua dalam pembelajaran, video pengajaran yang diberikan guru berdasarkan pada kebutuhan anak sehingga guru mendesain pembelajaran dalam bentuk video yang termuat 6 aspek perkembangan sehingga anak mampu untuk memahami video yang diberikan, guru memberikan waktu pembelajaran 3x dalam seminggu akan tetapi masih terjadi hambatan pada orangtua yang terlambat untuk mengirim video pembelajaran anak dan mengumpulkan tugas belajar anak.

Adapun upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring yaitu guru memberikan bantuan dalam bentuk pendekatan preventif dan mengendalikan pembelajaran dengan cara berdiskusi pada orangtua dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

## **KESIMPULAN**

Strategi guru dalam mengelola pembelajaran pada masa pandemik, Strategi pembelajaran adalah usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar. Guru adalah

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai dan mengevaluasi anak didik. Tujuan guru memilih pengelolaan pembelajaran adalah untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dengan mudah di rencanakan diorganisasikan, dilaksanakan dan di kendalikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

### **Referensi**

- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka citra, 1993.
- Anitah, S. *Strategi Pembelajaran In Strategi Pembelajaran Biologi (PP.1-30)*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2014.
- Darmansyah. *Strategi pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2010.
- Masitoh dkk. *Strategi pembelajaran TK*. Jakarta :2005.
- Mulyana, AZ. *Rahasia Manajemen Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.